

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yaitu dengan upaya menemukan dan memahami upaya yang bisa dilakukan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data biasanya menggunakan pengamatan secara langsung (observasi), wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Ketika masalah belum jelas sebenarnya, penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mengungkap makna tersembunyi, mempelajari interaksi sosial, mengembangkan teori, memverifikasi keakuratan data, dan mempelajari sejarah perkembangan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami dan menginterpretasikan berbagai fenomena dalam kenyataan yang merupakan ciri khas dalam penelitian kualitatif. Secara garis besar bermakna penelitian ini nantinya mempunyai fungsi dalam menggambarkan serta mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dengan sama persis kondisi di lapangan dan objek yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini juga mempunyai fungsi dalam mengemukakan bagaimana pendapat dari partisipan penelitian mengenai pengalaman yang diperoleh sehingga penulis dapat menggambarkan permasalahan berdasarkan fakta di lapangan.<sup>1</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi ini karena melihatnya perkembangan sistem organisasi yang baik dan terorganisir dari Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo. Selain itu, potensi pemberdayaan masyarakat di Desa Sukobubuk melalui Kelompok Tani

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3-4.

Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo sangat besar dikarenakan potensi hutan alam yang luas dan tertata dengan rapi. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam pencarian serta pengumpulan data ini berlangsung mulai tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 17 Maret 2023.

### C. Sumber Data

Penelitian ilmiah mengharapkan informasi untuk menangani masalah yang diteliti, informasi yang didapat harus dari sumber informasi yang tepat. Hal ini tetap dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, tidak ada kesalahpahaman, serta kesimpulan pengumpulan data benar-benar akurat. Penelitian yang digunakan penulis menggunakan 2 jenis sumber yaitu:<sup>2</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian atau berasal dari lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam oleh pihak-pihak subjek. Pelaksanaan wawancara mendalam dibuat dengan berbagai variasi dan disesuaikan dengan situasi yang ada sehingga cara penyampaiannya tidak kaku. Dengan kata lain, wawancara dilakukan secara terkendali dan bebas. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Melakukan pengamatan dengan cara merekam atau mengkode perilaku individu, lingkungan, kondisi, dan sebagainya disebut observasi. Sebagai bagian dari evaluasi, penulis mengamati untuk menjawab pertanyaan dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manusia. Bentuk dari observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi, terstruktur dan non struktur.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-

---

<sup>2</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

dokumen milik Pemerintah Desa Sukobubuk, Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo dan studi kepustakaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pendekatan penelitian kualitatif biasanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti sendiri, pedoman wawancara, dan catatan lapangan dijadikan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengamatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan.<sup>3</sup> Observasi merupakan suatu dasar ilmu pengetahuan, disebabkan karena para ilmuwan bekerja berlandaskan dengan data, yaitu fakta yang benar-benar terjadi di lapangan secara nyata yang dihasilkan dari kegiatan observasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data bersifat observasi non-partisipan, yaitu pengumpulan data yang dimana penulis hanya melakukan observasi tanpa ikut serta dalam melaksanakan aktivitas/kegiatan seperti yang dilakukan oleh kelompok yang di riset (KTH Sukobubuk Rejo).

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara 2 (dua) orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan. Penulis dalam melakukan wawancara menggunakan metode wawancara secara semi struktur yang berarti pertanyaan yang dipakai sedikit lebih bebas daripada menggunakan wawancara terstruktur. Walaupun menggunakan wawancara semi struktur, penulis tetap menggunakan pedoman yang sesuai saat wawancara. Penulis pada penelitian ini, melakukan wawancara dengan ketua KTH Sukobubuk Rejo, Sekretaris KTH Sukobubuk Rejo, Penyuluh Kehutanan CDK Kabupaten Pati, serta

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

anggota petani KTH Sukobubuk Rejo. Penulis melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang berisi tentang informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>4</sup> Dokumentasi merupakan data pelengkap didalam penelitian kualitatif. Data yang penulis dokumentasikan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat petani melalui Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo meliputi program pemberdayaan masyarakat petani, dokumentasi kegiatan wawancara, serta dokumentasi pendukung lainnya yang nantinya akan digunakan untuk data dalam penyusunan hasil dari penelitian skripsi ini.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Pengujian data dilakukan dengan tujuan memaksimalkan hasil penelitian yang kredibel dan reliabel, sehingga pada tahap ini nantinya mendapatkan kesimpulan sebagai penguat data temuan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>5</sup> Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan teknik, yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data yang didapatkan saat penelitian belum akurat. Hal tersebut dilakukan dengan cara kembali ke lapangan dan menemui narasumber terkait. Setelah itu, menggali lagi informasi yang belum didapatkan dengan wawancara ulang untuk memastikan kembali data penelitian yang dibutuhkan.

---

<sup>4</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2014), 114.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 368-374.

Apabila data penelitian sudah tercukupkan maka perpanjangan pengamatan boleh diselesaikan.

## 2. Teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dengan upaya untuk menggali data di sekitar lokasi penelitian yang dapat membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti baik triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.

### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang dilaksanakan menggunakan cara dengan mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Desa Sukobubuk, Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo, Sekretaris Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo, Anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) Sukobubuk Rejo, beserta Masyarakat Desa Sukobubuk.

### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi menggali informasi yang ada di lapangan dengan tujuan antara ketiga metode tersebut agar dapat menjumpai persamaan atau kesamaan dalam penelitian tersebut.

### c) Triangulasi Waktu

Waktu biasanya juga mempengaruhi akan kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik wawancara kepada narasumber di waktu pagi hari, maka pikiran masih segar, belum banyak masalah ditemui, akan menyampaikan informasi atau data lebih valid sehingga data kredibel. Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik observasi, wawancara maupun teknik lain dalam pelaksanaannya menggunakan waktu dan situasi yang berbeda.



## F. Teknik Analisis Data

Bekerja dengan data, mengorganisirnya, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dapat diajarkan adalah semua aspek analisis data kualitatif. Karena data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber, metode analisis data belum mengungkapkan pola yang jelas.

Disebabkan metode analisis belum didefinisikan dengan baik, teknik analisis data kualitatif menjadi sulit untuk digunakan. Analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis. Data yang diperoleh harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber data dan informasi, serta data-data tersebut harus dibenarkan oleh sumber data dan informasi lainnya.

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman (1984), antara lain:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk disederhanakan atau dirangkum secara rinci dengan tujuan memudahkan peneliti untuk memperoleh data atau informasi secara cepat dan tepat. Mereduksi data berarti memfokuskan pada topik serta poin kunci dalam suatu penelitian.<sup>6</sup>

### 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka tahapan selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada tahap ini, penyajian data dibuat dengan bentuk yang lebih sistematis dengan tujuan informasi atau data akan lebih mudah didapatkan dan dipahami. Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan penyajian data, maka tahapan ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 247.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 249.

bersifat sementara dan bisa berubah apabila ditemukannya bukti-bukti yang mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Proses dalam perolehan beberapa bukti ini disebut dengan verifikasi data. Ketika kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal didasarkan pada bukti-bukti yang kuat, dalam artian sesuai dengan kondisi yang dijumpai oleh peneliti ketika kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah kesimpulan yang valid atau kredibel.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi.



---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, 252.